BAB IX

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Fenomena sosial yang terjadi di Desa Sudimoro, berupa mulai meningkatnya rasa ketergantungan terhadap benih jagung hibrida produksi pabrik. Sehingga secara tidak disadari kondisi ini akan mempengaruhi ketahanan pangan petani yang semakin melemah. Ketahanan pangan yang melemah ini disebabkan karena ketersediaan dan kepemilikan benih ini telah dikuasai oleh pasar dan petani Sudimoro menjadi objek pemasaran mereka. Petani hanya diharuskan untuk menyediaan modal yang cukup untuk memperoleh benih yang dibutuhkan.

Sistem ketergantungan ini dapat menjebak petani untuk tidak bisa berbuat apa-apa dan tidak dapat mengembangkan kreativitasnya. Jenis jagung hibrida ini juga berdampak makin hilangnya komoditas jagung lokal. Bisa juga dikatakan bahwa kehadiran berbagi varietas benih jagung hibrida buatan pabrik ini makin menambah problem pertanian.

Untuk mengantisipasi ancaman dari kondisi permasalahan tersebut diperlukan satu pendampingan yang bertujuan keluar dari jeratan masalah. Suatu aksi pendampingan yang berupaya untuk meningkatkan kreativitas petani dalam menciptakan benih varietas baru dengan melakukan penyilangan benih lokal dengan benih hibrida. Karena dengan munculnya varietas baru sedikit demi sedikit dapat membantu petani dalam hal penyediaan benih dengan mandiri tanpa ada lagi ketergantungan dengan benih hibrida.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendampingan petani di Desa Sudimoro ini ditujukan kepada satu kelompok tani di Dusun Satu Sudimoro, sebagai satu model acuan bagi kelompok tani lain di Sudimoro.

Proses aksi pendampingan ini dilakukan melalui upaya uji coba penyilangan jagung bersama kelompok di lahan belajar yang telah dimiliki kelompok. Jagung yang disilangkan adalah varietas bisi 2 dan varietas lokal. Dalam uji coba terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan secara rutin, diantaranya pengamatan, pemeliharaan, penyilangan hingga panen jagung. Namun upaya penyilangan jagung belum bisa dilakukan karena jagung lokal sebagian besar terserang *bulai*, sehingga tidak tumbuh dengan baik. Meskipun belum bisa dilakukan bersama kelompok, namun ada beberapa anggota kelompok yang berinisiatif untuk melakukan penyilangan di lahannya sendiri. Suatu hal positif dari kelompok yang sudah mulai terbuka dan sadar akan pentingnya kemandirian.

Pengembangan benih jagung sendiri merupakan satu inovasi baru di Sudimoro yang baru dilakukan. Dalam proses ini akan menciptakan satu keberagaman melalui munculnya benih varietas baru yang akan dikembangkan setiap musimnya. Petani akan semakin melengkapi bukan saling menjatuhkan satu sama lainnya. Ada relasi yang harmonis antara petani dan konsumen. Pengembangan benih baru ini oleh petani Sudimoro akan memberikan dampak yang sangat positif bagi kehidupan masa depan. Ketersediaan benih akan lebih terjamin dan kemandirian petani pun akan semakin kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id